

LAPORAN HASIL ANALISIS BUTIR SOAL

DOSEN PENGAMPU:

Dr. Pujiati, M. Pd

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd



Oleh

Indri Mutiara

2523031001

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

a. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pengetahuan dilaksanakan kepada 32 peserta didik dengan menggunakan 20 butir soal pilihan ganda. Berikut adalah rekap skor perolehan masing-masing peserta didik:

No.	Kode	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	A	10	10	0	10	10
2	B	12	8	0	12	12
3	C	16	4	0	16	16
4	D	16	4	0	16	16
5	E	12	8	0	12	12
6	F	12	8	0	12	12
7	G	11	9	0	11	11
8	H	13	7	0	13	13
9	I	9	11	0	9	9
10	J	6	14	0	6	6
11	K	10	10	0	10	10
12	L	10	10	0	10	10
13	M	14	6	0	14	14
14	N	13	7	0	13	13
15	O	7	13	0	7	7
16	P	12	8	0	12	12
17	Q	13	7	0	13	13
18	R	14	6	0	14	14
19	S	15	5	0	15	15
20	T	12	8	0	12	12
21	U	12	8	0	12	12
22	V	13	7	0	13	13
23	W	10	10	0	10	10
24	X	8	12	0	8	8
25	Y	9	11	0	9	9
26	Z	11	9	0	11	11
27	AA	12	8	0	12	12
28	BB	12	8	0	12	12
29	CC	14	6	0	14	14
30	DD	12	8	0	12	12

31	EE	9	11	0	9	9
32	FF	14	6	0	14	14

b. Analisis Butir Soal

1) Validitas

Validitas butir soal diukur menggunakan korelasi skor butir dengan skor total. Berdasarkan hasil analisis dengan jumlah subyek $N = 32$ ($df = 30$), nilai r -tabel pada taraf signifikansi $P = 0,05$ adalah 0,349. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien korelasi $\geq 0,349$ dan signifikan.

Butir Soal	Korelasi	Keterangan
Soal 1	-0.105	TIDAK VALID
Soal 2	0.368	VALID
Soal 3	0.418	VALID
Soal 4	0.165	TIDAK VALID
Soal 5	0.366	VALID
Soal 6	0.358	VALID
Soal 7	0.337	TIDAK VALID
Soal 8	0.181	TIDAK VALID
Soal 9	0.078	TIDAK VALID
Soal 10	0.102	TIDAK VALID
Soal 11	0.202	TIDAK VALID
Soal 12	0.024	TIDAK VALID
Soal 13	0.471	VALID
Soal 14	0.128	TIDAK VALID
Soal 15	0.256	TIDAK VALID
Soal 16	0.102	TIDAK VALID
Soal 17	0.578	VALID
Soal 18	0.122	TIDAK VALID
Soal 19	0.330	TIDAK VALID
Soal 20	0.337	TIDAK VALID
TOTAL: 20 Butir Soal		Valid: 2 Tidak Valid: 18

Berdasarkan hasil analisis, hanya butir soal nomor 13 ($r = 0,471$; Signifikan) dan nomor 17 ($r = 0,578$; Sangat Signifikan) yang memenuhi kriteria valid. Sementara itu, 18 butir soal lainnya memiliki nilai korelasi di bawah 0,349 sehingga dinyatakan tidak valid. Hal ini mengindikasikan perlunya revisi menyeluruh terhadap instrumen pengetahuan yang dikembangkan.

2) Reliabilitas

Reliabilitas tes diukur menggunakan metode belah dua (split-half) dengan teknik korelasi ganjil-genap. Hasil analisis menunjukkan:

Komponen	Nilai
Rata-rata Skor	11,66
Simpang Baku	2,40
Korelasi XY (Ganjil-Genap)	0,28
Reliabilitas Tes (Spearman-Brown)	0,43
Jumlah Subyek	32

Nilai reliabilitas tes sebesar 0,43 tergolong dalam kategori cukup (0,40 – 0,60). Nilai ini belum mencapai kategori reliabel yang ideal ($\geq 0,70$), sehingga instrumen perlu diperbaiki dan diujicobakan kembali untuk meningkatkan konsistensi pengukurannya.

2) Daya Pembeda

Daya pembeda dianalisis menggunakan kelompok atas dan kelompok bawah masing-masing sebanyak 9 subyek ($n = 9$). Berikut hasil analisisnya:

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)	Kategori
1	5	7	-2	-22.22	Lemah Sekali
2	8	5	3	33.33	Cukup
3	7	3	4	44.44	Baik
4	7	4	3	33.33	Cukup
5	7	2	5	55.56	Baik
6	7	5	2	22.22	Cukup
7	8	4	4	44.44	Baik
8	6	4	2	22.22	Cukup
9	5	4	1	11.11	Lemah
10	6	5	1	11.11	Lemah
11	5	5	0	0.00	Lemah
12	6	6	0	0.00	Lemah
13	7	3	4	44.44	Baik
14	6	3	3	33.33	Cukup
15	6	2	4	44.44	Baik
16	6	4	2	22.22	Cukup
17	8	1	7	77.78	Baik Sekali

18	5	4	1	11.11	Lemah
19	6	3	3	33.33	Cukup
20	8	4	4	44.44	Baik

Interpretasi Indeks Daya Pembeda:

Kisaran Indeks D	Keterangan
< 0,20	Lemah
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
D = negatif	Lemah Sekali

Berdasarkan hasil analisis, butir soal nomor 17 memiliki daya pembeda terbaik (77,78% - Baik Sekali). Terdapat 6 butir soal berkategori Baik (nomor 3, 5, 7, 13, 15, 20), 8 butir Cukup (nomor 2, 4, 6, 8, 14, 16, 19, dan lainnya), 4 butir Lemah (nomor 9, 10, 11, 18), dan 1 butir berkategori Lemah Sekali (nomor 1 dengan DP = -22,22%).

3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal dihitung berdasarkan proporsi jawaban benar dari seluruh peserta didik. Berikut hasil analisisnya:

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran	Subyek
1	21	65.63%	Sedang	32
2	21	65.63%	Sedang	32
3	19	59.38%	Sedang	32
4	18	56.25%	Sedang	32
5	17	53.13%	Sedang	32
6	22	68.75%	Sedang	32
7	19	59.38%	Sedang	32
8	17	53.13%	Sedang	32
9	20	62.50%	Sedang	32
10	17	53.13%	Sedang	32
11	19	59.38%	Sedang	32
12	20	62.50%	Sedang	32
13	19	59.38%	Sedang	32

14	17	53.13%	Sedang	32
15	19	59.38%	Sedang	32
16	17	53.13%	Sedang	32
17	17	53.13%	Sedang	32
18	19	59.38%	Sedang	32
19	16	50.00%	Sedang	32
20	19	59.38%	Sedang	32

Menariknya, seluruh 20 butir soal berada pada kategori Sedang (50% – 75%), dengan rentang tingkat kesukaran antara 50,00% hingga 68,75%. Hal ini menunjukkan bahwa soal-soal yang dikembangkan memiliki tingkat kesulitan yang seimbang dan tidak terlalu mudah atau terlalu sukar bagi peserta didik. Kondisi ini cukup ideal untuk mengukur kemampuan peserta didik secara merata.

4) Kualitas Pengecoh

Kualitas pengecoh dianalisis berdasarkan distribusi pilihan jawaban dari seluruh peserta didik. Kunci jawaban ditandai dengan (**), sedangkan pengecoh dievaluasi berdasarkan keterpilihan oleh peserta didik.

No Butir	A	B	C	D
1	5+	21**	3++	3++
2	3++	4++	21**	4++
3	5++	5++	19**	3+
4	8-	18**	3+	3+
5	6++	5++	17**	4++
6	4++	5+	22**	1-
7	6+	5++	19**	2-
8	3+	5++	17**	7+
9	1--	20**	6+	5++
10	6++	7+	17**	2-
11	4++	5++	19**	4++
12	3+	20**	4++	5++
13	4++	19**	4++	5++
14	5++	4++	17**	6++
15	5++	19**	4++	4++
16	4++	17**	6++	5++

17	2-	17**	7+	6++
18	5++	4++	19**	4++
19	6++	5++	16**	5++
20	3+	19**	5++	5++

Keterangan: ** = Kunci Jawaban | ++ = Sangat Baik | + = Baik | - = Kurang Baik | -- = Buruk

Hasil analisis kualitas pengecoh menunjukkan bahwa sebagian besar pengecoh berfungsi dengan baik (kategori ++ dan +). Namun terdapat beberapa pengecoh yang perlu diperbaiki, seperti pilihan A pada butir soal nomor 9 (1--) yang tidak dipilih oleh hampir semua peserta didik, serta pilihan D pada butir soal nomor 6 (1-) dan pilihan D pada butir soal nomor 7 (2-) yang kurang menarik bagi peserta didik.